

**MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI DI REAL MASJID 2.0 YOGYAKARTA)**



Disusun Oleh:

Riskang Aj Pahruzi

NIM: 21204091001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskang Aj Pahruzi, S.Pd
NIM : 21204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Riskang Aj Pahruzi
NIM: 21204091001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskang Aj Pahruzi, S.Pd
NIM : 21204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Riskang Aj Pahruzi

NIM: 21204091001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 51 3056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1518/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (STUDI DI REAL MASJID 2.0 YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKANG AJ PAHRUZI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204091001
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

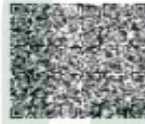
Valid ID: 64b021b07916



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b013e3029101



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b019e00000



Yogyakarta, 12 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sunarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b0b3701014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI DI REAL MASJID YOGYAKARTA)**

yang ditulis oleh:

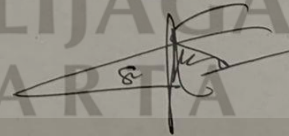
Nama : Riskang Aj Pahruzi, S.Pd
NIM : 21204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP: 195904101985031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Rad Ayat 11).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Ar-Rad ayat 11. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Riskang Aj Pahruzi, *Manajemen Masjid Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Studi di Real Masjid 2.0 Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini memiliki landasan yang kokoh melalui contoh yang diberikan oleh Rasulullah SAW dan Sahabat, fungsi masjid sebagai pusat kemasalatan umat dan sebagai pusat peradaban Islam. Akan tetapi saat ini fungsi kebanyakan masjid di Indonesia dikerdilkan, hanya sebagai tempat melaksanakan salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an saja. Real Masjid 2.0 Yogyakarta hadir untuk memberikan contoh kepada masjid-masjid yang lain, untuk mengambil peran yang lebih luas, seperti yang sudah dicontohkan Rasulullah SAW dan Sahabat. Permasalahan di atas memiliki tujuan penelitian diantaranya adalah *Pertama*, mengetahui manajemen program Real Masjid 2.0 Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, mengetahui implementasi program pemberdayaan masyarakat di Real Masjid 2.0 Yogyakarta ditinjau dari perspektif manajemen pendidikan Islam. *Ketiga*, mengetahui hasil implementasi program manajemen Real Masjid 2.0 dalam pemberdayaan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif analitik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada Founder Real Masjid 2.0 Yogyakarta dan jajaran Marbot. Sumber data skunder berupa dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Real Masjid 2.0 Yogyakarta memiliki manajemen masjid yang sudah terstruktur, sistematis dan efisien melalui manajemen strategi dalam mencapai tujuan visi dan misi. Pengelolaan masjid profesional dengan memberdayakan anak-anak muda sebagai pelaku kreativitas program yang dihadirkan. *Kedua*, Real Masjid 2.0 menghadirkan program-program pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. *Ketiga*, hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan Real Masjid 2.0 membebaskan ratusan orang dari kebodohan melalui sekolah gratis, tingkat TK, SD, dan SMP. Ada juga kelas belajar Al-Qur'an untuk membebaskan ibu-ibu dari buta aksara Al-Qur'an. Selain itu Real Masjid 2.0 memberikan bimbingan UMKM kepada masyarakat sekitar masjid dalam upaya stabilitas perekonomian umat.

Kata Kunci: *Manajemen masjid, Pemberdayaan masyarakat, Manajemen Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

Riskang Aj Pahruzi, *Inner Mosque Management Empowerment Public Viewed From Perspective Management Islamic Education (Study in Real Mosque 2.0 Yogyakarta)*. thesis. Yogyakarta. Faculty Knowledge Tarbiyah And teacher training State Islamic University Sunan Kalidjaga , 2023.

Study This own solid foundation through examples given by Rasulullah SAW and Friends, the function of the mosque as center problem people And as center Islamic civilization. However moment This function most mosques in Indonesia are dwarfed, only as temp at carry out pray congregation And just read the Koran. Real Masjid 2.0 Yogyakarta is here For give example to other mosques, for take more role broad, as already example Rasulullah SAW and best friend. Problem above own objective study among them is First, knowing Real Masjid 2.0 Yogyakarta program management in empowerment society. Second, know implementation of empowerment programs community in Real Masjid 2.0 Yogyakarta is reviewed from perspective management Islamic education. Third, know results implementation of the Real Masjid 2.0 management program in empowerment society.

Type research used by researcher is study qualitative analytics. Source of data used in study This There is two that is primary data sources conducted through observation And interview to the Founder of Real Masjid 2.0 Yogyakarta and ranks Marbot. Secondary data sources form documentation. Technique data collection researchers use that is observation, interview, and documentation. Test credibility use triangulation source For ensure And test the credibility of the data that has been obtained through a number of source. Whereas triangulation technique used For test data credibility on same source, with different techniques.

Results study This show that : *First*, Real Masjid 2.0 Yogyakarta has existing mosque management structured, systematic And efficient through management strategy in reach objective vision And mission. Standard mosque management company with empower children young as perpetrator the creativity of the programs presented . *Second*, Real Masjid 2.0 presents empowerment programs public through field educational, social, economic, and health. *Third*, results from activity empowerment the community in the Real Mosque environment liberates hundreds of people from ignorance through free school, Kindergarten, Elementary, and Middle School levels. There are also class learn the Koran for liberate moms from blind Qur'anic script. Besides it's Real Masjid 2.0 delivers MSME guidance to public around the inner mosque effort stability economy people.

Keywords : *Mosque management , Empowerment community , Management Islamic Education.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsep Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik di atas) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | w |
| هـ | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | ditulis | muta'addidah |
| عدة | ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | ditulis | hibbah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliya' |
|----------------|---------|--------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|--------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zakātul fiṭr |
|------------|---------|--------------|

D. Vokal pendek

| | | |
|---|--------|---|
| َ | fathah | a |
| ِ | kasrah | i |
| ُ | ḍamah | u |

E. Vokal panjang

| | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------|
| fathah + alif جاهلية | ditulis ditulis | ā Jāhiliyyah |
| fathah + ya' mati تنسى | ditulis ditulis | ā Tansā |

F. Vokal rangkap

| | | |
|---------------------------|--------------------|----------------|
| fathah + ya mati بينكم | ditulis ditulis | ai bainakum |
| fathah + wawu mati قول | ditulis ditulis | au qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| النتم | ditulis | a'antum |
| اعددت | ditulis | u'iddat |
| لئن شكرتم | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القران | ditulis | al-Qur'ān |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|----------|
| السماء | ditulis | al-Samā' |
| الشمس | ditulis | al-Syams |

I. an Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | ditulis | zawī al-furūd |
| اهل السنة | ditulis | ahl al-sunnah |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya untuk seluruh makhluk. Shalawat dan salam kepada junjungan baginda Rasulullah SAW Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang penuh berilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Manajemen Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Studi di Real Masjid 2.0 Yogyakarta)** Penyusunan tesis ini dilakukan guna untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister, pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam suksesnya penyusunan penelitian ini peneliti menyadari tentunya tidak terlepas dari bantuan, binbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Prof. Dr. Subyantoro, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan masukan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd. Selaku Dosen Penguji I yang memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Penguji II yang memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Terhusus kepada orang tua tercinta Bapak ASWANDI dan Ibu JASMANIAR, S.Pd, yang telah memberikan yang terbaik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayangnya kepada saya anaknya.
11. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2021 (Syahrul Fauzi, Ahmad Mujab, Sukri Agustian, Rizal Hidayat, Agung Setiabudi, Roihan Adnan, Muhammad Khatami, Dicky Artanto, M Nala Salsabil, Lismawati, Lilis Wati, Rifdah Hasan Parinduri, Cindi Putri N A, Karnia, Lili Nur Amaliyah, Nabilah Amaliyah Iqbal,

Tafyiroh, Rika Evania M, Jihan Hayatunnida, Eka Susi Sulistyowati, Ainun Ruzana, dll).

12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini. Terimakasih atas partisipan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia kepada mereka semua *Aamiin*. Peneliti juga menyadari bahwasanya di dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian tesis ini. Dengan mengharapkan ridho dan karunia dari Allah SWT, semoga tulisan ini dapat membawa manfaat bagi kita semua. *Aamiin ya rabbal 'Alamin*.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Riskang Aj Pahruzi
NIM: 21204091001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | vi |
| KATA PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| D. Kajian Pustaka..... | 9 |
| E. Metode Penelitian..... | 15 |
| F. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II | 22 |
| KAJIAN TEORITIK | 22 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| A. Manajemen Masjid..... | 22 |
| 1. Manajemen | 22 |
| 2. Manajemen Masjid | 27 |
| B. Pemberdayaan Masyarakat..... | 33 |
| C. Manajemen Pendidikan Islam | 41 |
| D. Manajemen Masjid berbasis Pemberdayaan Masyarakat perspektif Manajemen Pendidikan Islam | 45 |
| BAB III..... | 50 |
| GAMBARAN UMUM REAL MASJID 2.0 YOGYAKARTA..... | 50 |
| A. Profil Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 50 |
| BAB IV | 69 |
| MANAJEMEN REAL MASJID 2.0 YOGYAKARTA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM..... | 69 |
| A. Manajemen Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 69 |
| B. Implementasi Progam Manajemen Real Masjid 2.0 dalam Pemberdayaan masyarakat perspektif Manajemen Pendidikan Islam..... | 82 |
| C. Hasil implementasi program manajemen Real Masjid 2.0 dalam pemberdayaan masyarakat..... | 106 |
| BAB V..... | 116 |
| PENUTUP..... | 116 |
| A. Kesimpulan..... | 116 |
| B. Saran..... | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 154 |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Peta konsep kajian teori | 49 |
| Gambar 3.1 Dokumentasi Letak geografis Real Masjid 2.0 Yogyakarta | 50 |
| Gambar 3.2 Dokumentasi Event Muslim United 2018..... | 53 |
| Gambar 3.3 Dokumentasi Event Muslim United 2019..... | 54 |
| Gambar 3.4 Dikumentasi Event Muslim United 2019 pindah ke Masjid Jogokarian | 54 |
| Gambar 3.5 Dokumentasi Event Muslim United 2020..... | 55 |
| Gambar 3.6 Masjid pertama Real Masjid 2.0 | 57 |
| Gambar 3.7 Pengurus Real Masjid 2.0..... | 61 |
| Gambar 3.8 Baitulmaal Real Masjid 2.0..... | 62 |
| Gambar 4.1 Dokumentasi Briefing setiap jam 6 pagi | 77 |
| Gambar 4.2 Dokumentasi Aktivitas belajar di luar kelas siswa TK | 86 |
| Gambar 4.3 Dokumentasi Siswa SD Nonton kisah sahabat | 87 |
| Gambar 4.4 Dokumentasi Siswa SMP menghafal Al-Qur'an..... | 88 |
| Gambar 4.5 Dokumentasi Kurikulum Real Marbot Academy..... | 90 |
| Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Gus Baha | 92 |
| Gambar 4.7 Dokumentasi Dakwah Kreatif Starday Nite..... | 95 |
| Gambar 4.8 Dokumentasi Dakwah Kreatif Starday Nite..... | 96 |
| Gambar 4.9 Dokumentasi Nobar Bola di Bioskop Real Masjid 2.0 | 98 |
| Gambar 4.10 Dokumentasi Jogja Mengaji..... | 100 |
| Gambar 4.11 Dokumentasi Jogja Mengaji..... | 101 |
| Gambar 4.12 Dokumentasi Kesehatan Gratis | 103 |
| Gambar 4.13 Dokumentasi Pangkas Rambut Gratis..... | 104 |
| Gambar 4.14 Peta Konsep Hasil Penelitian | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 3.1 Program Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 64 |
| Tabel 3.2 Layana Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 65 |
| Tabel 3.3 Fasilitas Real Masjid 2.0 Yogyakarta | 66 |
| Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 67 |
| Tabel 4.1 Manajemen Real Masjid 2.0 Yogyakarta..... | 77 |
| Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan harian Marbot Real Masjid 2.0..... | 108 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang penuh dengan kemajuan diberbagai disiplin keilmuan dalam dunia pendidikan dan teknologi yang sangat pesat. Segala sesuatu sangat mudah diakses, pendidikan, informasi dan lain sebagainya. Beriringan dengan kemajuan teknologi tersebut, banyak yang terjebak dan dimanjakan oleh kemajuannya. Demikian juga dengan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh Dunia. Pemerintah mengambil kebijakan untuk menekan penularan virus dengan memberikan himbauan untuk tidak salat berjamaah ke Masjid sementara waktu. Tentunya suasana itu masih terbiasa sampai sekarang. Dengan demikian, Masjid harus membuat program-program yang memberikan daya tarik jama'ah untuk terbiasa kembali melakukan ritual atau salat berjamaah dan memakmurkan Masjid.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan salat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk

golongan orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. At-Taubah ayat 18).²

Rasulullah SAW bersabda: *"dan tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), untuk membaca Kitabullah (Al-Qur'an) dan mempelajarinya di antara mereka melainkan akan turun ketentraman kepada mereka, rahmat akan menyelimuti mereka, para malaikat menaungi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat di sisi-Nya."* (HR. Muslim).³

Masjid berasal dari kata sajadah-sujudan, yang berarti patuh, taat, dan menyerahkan seluruh urusan kepada Allah.⁴ Masjid memiliki fungsi sentral dalam kehidupan sosial masyarakat, tidak hanya dalam pelaksanaan Salat berjamaah saja, melainkan Masjid juga sebagai fungsi industri intelektual, menuntut ilmu, menjalin silaturahmi, dan kegiatan sosial lainnya. Hijrah pertama Rasulullah SAW ke Madinah Al-Munawarah, hal pertama yang dilakukan adalah membangun Masjid, yaitu Masjid Quba. Masjid yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya semua kegiatan permasalahan umat. Selain fungsi utamanya untuk melaksanakan salat berjamaah, Masjid juga sebagai tempat pendidikan, sosial, pembahasan politik, dan pembahasan perekonomian masyarakat.⁵

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 125:

² Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. At-Taubah ayat 18. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.

³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Imam Muslim*, Edisi Indonesia cet 1 (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010) 4:2074, no. 38-(2699).

⁴ Kurnia Adi Cahyanto et al., "Aplikasi Manajemen Masjid Nurul Muttaqien Desa Jatisawit Lor," *Ikraith-Abdimas* 3, no. 08 (2020).

⁵ Samad Duski, *Manajemen Masjid*, dewan masjid Indonesia, (Padang 2007).

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah maqam Ibrahim itu tempat salat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang iktikaf, orang yang rukuk dan orang yang sujud!" (QS. Al-Baqarah ayat 125).⁶

Muslim United yang sudah berubah nama menjadi Real Masjid 2.0, yang berada di Jl. Ring Road Utara nomor 17, RW.2 , Candok, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Memiliki begitu banyak program yang sangat bagus dalam pemberdayaan masyarakat sekitar Masjid. Dalam wawancaranya yang dilakukan wartawan LANGIT7.ID, Jakarta,⁷ ketua Real Masjid 2.0 menyampaikan, Manajemen yang sudah berjalan dibuat untuk meningkatkan kesejahteraan jama'ah dan masyarakat yang berada di lingkungan Masjid melalui program sosial yang bermanfaat.

Real Masjid 2.0 telah melewati tahapan masjid 1.0, karena ada 4 level masjid. Level 1.0 adalah masjid yang memiliki tanah yang sudah diwakafkan, didirikan salat 5 waktu, bisa diakses oleh masyarakat kapan

⁶ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Baqarah ayat 125. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.

⁷ <https://langit7.id/read/10989/1/berganti-nama-ini-harapan-pengurus-real-masjid-20-1643868121>

saja, dan menjadi *Baitullah* dan *Batul Qur'an*.⁸ Level 2.0 adalah masjid yang sudah memenuhi persyaratan masjid 1.0, kemudian memiliki Baitulmaal sebagai lembaga pengelola pemasukan dan pengeluaran ziswaf masjid. Melibatkan peran anak muda, memiliki program, layanan, fasilitas, dan go online atau punya tim media.⁹ Level 3.0 adalah masjid yang sudah memenuhi persyaratan level masjid 2.0, dikelola oleh takmir sekelas CEO atau manager perusahaan, baitulmaal dikelola dengan profesional yang dipimpin oleh orang yang paham fikih muamalah, dan menjalankan fungsi baitul muamalah atau masjid memiliki BUMM (Badan Usaha Milik Masjid).¹⁰ Level 4.0 adalah masjid yang sudah memenuhi persyaratan level masjid 3.0, masjid memiliki nilai jual, layanan umat tanpa batas, bisa di duplikasi atau menjadi contoh bagi masjid yang lain dalam memberikan dampak kepada masyarakat.¹¹

Sementara itu Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki 8 Tipologi jenis masjid di Indonesia. 1. Masjid Negara adalah masjid yang berada di ibu kota Negara, yang berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan tingkat pusat. 2. Masjid Nasional adalah masjid yang berada di provinsi dan ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai masjid Nasional. 3. Masjid Raya adalah masjid yang berada di ibu kota provinsi, bedanya dengan masjid Nasional adalah ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi kepala kantor wilayah

⁸ Real Masjid Presents, “3 Hari Bangun Masjid”, Cetakan ke II, (Yogyakarta: Real Masjid PRESS 2023). 53-56.

⁹ *Ibid.* 58-61.

¹⁰ *Ibid.* 63-64.

¹¹ *Ibid.* 66-67.

Kementrian Agama provinsi sebagai masjid Raya. 4. Masjid Agung adalah masjid yang berada di ibu kota kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi kepala kantor Kementrian Agama kabupaten/kota. 5. Masjid besar adalah masjid yang berada di kecamatan, ditetapkan oleh Camat atas rekomendasi kepala kantor urusan Agama (KUA). 6. Masjid Jami' adalah masjid yang berada di pusat pemukiman di wilayah desa/kelurahan. 7. Masjid Bersejarah adalah masjid yang berada di kawasan peninggalan kerajaan/wali penyebaran agama Islam atau sejarah perjuangan Indonesia yang dibangun oleh raja/sultan/wali penyebar agama Islam. 8. Masjid Publik adalah masjid yang terletak di kawasan publik.¹²

Dilihat dari tipologi jenis masjid Indonesia Bimbingan masyarakaty Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, maka Real Masjid 2.0 tergolong pada jenis masjid tempat publik. Karena Real Masjid 2.0 tidak tergolong pada masjid-masjid yang direkomendasikan oleh kepala kantor kementrian agama, dan tidak juga sebagai masjid bersejarah yang dibangun oleh raja, sultan dan wali yang menyebarkan agama Islam.

Real Masjid 2.0 melalui program-program yang dibentuk, memastikan pelayanan yang diberikan kepada jama'ah dan masyarakat sekitar semaksimal mungkin, dan memastikan masyarakat sekitaran Masjid tidak ada yang kelaparan, mengatasi susahya akses pendidikan, dan memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Manajemen yang baik

¹² <https://simas.kemenag.go.id/page/profilmasjid/index/0/0/0/1/1/>

dan program-program keumatan yang sudah berjalan, Real Masjid 2.0 memiliki cita-cita untuk menjadi Masjid yang berdaya, menginspirasi Masjid-masjid yang ada di sekitarnya, dan bahkan seluruh Masjid yang ada di Indonesia. Terdepan dalam pelayanan umat, dan mencetak generasi pemimpin peradaban Islam. Real Masjid 2.0 juga bisa dikatakan sebagai Masjid yang mensukseskan program dari Dewan Masjid Indonesia (DMI).

10 program unggulan DMI, tujuan, dan targetnya, salah satu program unggulannya adalah:¹³ Akselerasi Pemberdayaan ekonomi Ummat Berbasis Masjid dan pendataan orang Miskin. Tujuan : Kegiatan usaha bersama di bidang perekonomian yang berpusat dimasjid dalam rangka mewujudkan amaliah dan kemajuan perekonomian melalui masjid serta dapat mengetahui data orang miskin disekitar masjid dan memberikan solusi untuk mengurangnya. Target : Kegiatan usaha bersama di bidang perekonomian yang berpusat dimasjid dalam rangka mewujudkan amaliah dan kemajuan perekonomian melalui masjid serta dapat mengetahui data orang miskin disekitar masjid dan memberikan solusi untuk mengurangnya.

Menggalakkan program masjid sehat ramah lingkungan. Tujuan : Mewujudkan masjid dan lingkungan yang bersih, sehat dan asri secara rutin dan berkesinambungan guna mendukung kesempurnaan dan kekhusuan ibadah seiring dengan manajemen yang tertata dengan baik. Target : Mampu manata perencanaan dan pengelolaan program masjid bersih dan sehat serta menjaga dan memelihara kualitas kebersihan masjid secara menyeluruh.

¹³ Program kerja unggulan DMI, <https://dmikalbar.id/proker/unggulan>.

Salah satu program sosial Real Masjid 2.0 yang menonjol adalah, memberikan sembako gratis kepada jama'ah dan masyarakat yang berada di lingkungan Masjid. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at oleh anak-anak muda, dan jama'ah, yang disebut sebagai program pasar raya jum'at. Program lainnya adalah, Sekolah gratis, Makan gratis, Pendampingan UMKM, Real Holiday, Wifi gratis, gerakan hapus buta aksara Al-Qur'an, Konsultasi Hukum, pengadaan dan perawatan sarana Masjid, konsultasi keagamaan, kajian dan even kreatif, dan Real coupon.¹⁴

Contoh yang dilakukan Rasulullah SAW, dalam fungsi Masjid sebenarnya, hanya beberapa Masjid yang memiliki program-program sosial, pendidikan, dan ekonomi keumatan dalam memberikan daya tarik untuk para jama'ah dan masyarakat sekitarnya. Salah satu masjid yang memiliki program pemberdayaan masyarakat yaitu Real Masjid 2.0, selalu berinovasi dan berkolaborasi dengan anak-anak muda untuk mencintai dan terpicat hatinya dengan Masjid. Dengan harapan menjadikan Masjid sebagai sumber atau industri intelektual calon pemimpin yang dekat dengan Al-Qur'an, Pendidikan, dan menjalankan sunnah.

Seperti yang dilansir oleh detik.com ada 7 permasalahan masjid secara umum di Indonesia. Ada 7 permasalahan masjid secara umum, kalau ini bisa diselesaikan, maka insya Allah masjid akan Makmur. Diantaranya, 1. Salah mendefinisikan masjid 2. Pengurus tidak punya otoritas 3. Mengurus masjid bukan dengan panggilan iman 4. Pengurus

¹⁴ Observasi yang dilakukan di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, jum'at 23 September 2022.

bermindset bahwa harus ada uang baru kegiatan bisa jalan 5. Banyak jamaah tapi tidak bisa menggerakkan 6. Masjid kurang anak muda 7. Masjid tidak punya media.¹⁵

Oleh karena itu, tertarik menjadikan manajemen Real Masjid 2.0 sebagai tempat penelitian dalam pembuatan tugas akhir atau Tesis dengan judul “Manajemen Masjid dalam pemberdayaan Masyarakat ditinjau dari perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Studi di Real Masjid 2.0 Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Program Real Masjid 2.0?
2. Bagaimana Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Real Masjid 2.0 ditinjau dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam?
3. Bagaimana hasil implementasi manajemen program Real Masjid 2.0 dalam pemberdayaan masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Manajemen Program Real Masjid 2.0.
 - b. Untuk mengetahui Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Real Masjid 2.0 ditinjau dari Perspektif Manajemen Pendidikan Islam.

¹⁵ <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6606434/7-masalah-masjid-hingga-tidak-makmur-kurang-anak-muda-tidak-punya-media>

- c. Untuk mengetahui hasil implementasi manajemen program Real Masjid 2.0 dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pengembangan ilmu pendidikan secara khusus mengenai Manajemen Masjid dalam pemberdayaan masyarakat yang ditinjau dari perspektif Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara ilmu pengetahuan dalam pengelolaan Masjid, dan sebagai acuan Manajemen Masjid dalam mencetak generasi muda untuk membangun peradaban yang religius.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan Siti Zunairah Binte Abdul Malee & Mohd Abd Wahab Fatoni Bin Mohd Balwi,¹⁶ dalam artikel jurnal pada tahun 2022, yang berjudul “Ensuring Environment, Social & Financial Sustainability during a Pandemic: The Story of a Singapore Mosque”. Singapura adalah negara kota kosmopolitan di Asia Tenggara yang memiliki populasi minoritas Muslim. Masjid di Singapura memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan Muslim lokal dan memiliki potensi besar dalam memastikan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen masjid

¹⁶ Zunairah dan Abd Wahab, “Ensuring Environment, Social & Financial Sustainability during a Pandemic: The Story of a Singapore Mosque”, *Journal of Muslim Minority Affairs*, Vol. 41 No. 4 (Februari 2022): 703-718, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13602004.2022.2034683>.

untuk terus mengangkat dan mempertahankan multi-fungsinya di era modernisasi ini. Studi ini berfokus pada tiga aspek utama keberlanjutan, yaitu lingkungan dan fasilitas, sosial serta keuangan dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan yang diambil oleh masjid untuk memastikan keberlanjutannya di masa mendatang. Wawancara dilakukan di antara anggota panitia pengelola masjid.

Penelitian ini hampir memiliki fokus yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu manajemen masjid dengan memberdayakan masjid untuk kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bidang, baik itu ekonomi, pendidikan, sosial dan dakwah.

2. Penelitian yang dilakukan Rohana,¹⁷ dalam artikel jurnal pada tahun 2020, yang berjudul “Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Masjid”. Masjid Raya Baitul Atieq yang merupakan masjid dengan tipologi masjid Jami’. Kajian ini mengacu pada indikator keberhasilan menurut Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Masjid. Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Masjid Raya Baitul Atieq meliputi bidang pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi, selain itu program yang ada melibatkan semua pihak dan mencakup kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini memiliki fokus yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Yaitu Manajemen Masjid dalam pemberdayaan

¹⁷ Rohana, dkk, “Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Masjid”, *Journal Lifelog Learning*, Vol. 3 No.2 (November 2020): 124-130, <https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/view/13687/6721>.

jama'ah dan masyarakat di lingkungan masjid. Program-program yang dibuat untuk kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan pendidikan, pemberdayaan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan lain sebagainya.

3. Tesis yang ditulis oleh Egidiasafitri,¹⁸ pada tahun 2019, yang berjudul “Pengelolaan Masjid berbasis kampus dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat: Penelitian di Masjid Al-Jabbar Kampus ITB Jatinangor Jalan Letjend Mashudi No. 1. Jalan Soekarno KM 20,7 Jatinangor Sumedang Jawa Barat”. Masjid kampus sekaligus pusat kegiatan keislaman yang kegiatannya mencerminkan keberagaman dari seluruh elemen masyarakat. pengelolaan yang diterapkan oleh DKM sebagai civitas akademika membangun kerjasama dengan masyarakat dalam maupun diluar kampus dan beberapa komunitas dalam melaksanakan berbagai kegiatan di Masjid Al-Jabbar pada bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial untuk bersama-sama memakmurkan masjid dan menjalankan syiar dakwah. pemberdayaan masyarakat melalui masjid Al-Jabbar sesuai dengan fungsi-fungsi pengelolaan yang digunakan, pertama adalah perencanaan program yang dilakukan oleh DKM masjid Al-Jabbar dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kedua yaitu pengorganisasian yang diterapkan untuk pembagian tugas dan kerja kepada semua pengurus DKM. Ketiga yaitu

¹⁸ Egidiasafitri, Tesis: “Pengelolaan Masjid berbasis kampus dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat: Penelitian di Masjid Al-Jabbar Kampus ITB Jatinangor Jalan Letjend Mashudi No. 1. Jalan Soekarno KM 20,7 Jatinangor Sumedang Jawa Barat”. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati), <http://digilib.uinsgd.ac.id/21091/>.

pelaksanaan yang diterapkan melalui bimbingan, pemberian motivasi kepada para pengurus, menjalin hubungan. Kemudian yang terakhir adalah pengawasan yang diterapkan oleh DKM masjid Al-Jabbar melalui pengawasan langsung dan tidak langsung.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, fokus pada pemberdayaa masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, atau pendidikan, bidang keagamaan atau dakwah, dan bidang sosial. Program-program pemberdayaan yang dirancang dengan tujuan daya tarik masyarakat dalam memakmurkan masjid.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ujjana Putri,¹⁹ dalam artikel jurnal pada tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros” melalui kegiatan mahasiswa KKN yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat di desa Mattoanging, pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui fungsi manajemen Masjid. Masjid yang biasanya hanya digunakan untuk kegiatan salat berjamaah saja, maka fungsi selanjutnya yaitu, membuat program yang berdampak dan berkualitas dalam meningkatkan pengetahuan perempuan yang ada di sana. Perempuan yang menjadi ujung tombak dalam membangun generasi muda, maka harus memiliki pengetahuan dalam keilmuan. Adapun program pembinaan muslimah yang dilakukan adalah: 1)

¹⁹ Aswar Sri Ujjana Putri, “Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid Untuk Muslimah Di Desa Mattoanging Kabupaten Maros” 1, No. 2 (2020): 129–41.

Taklim Muslimah 2) Pembelajaran Dirosah 3) Perbaikan bacaan Al Qur'an (Tahsin) 4) Pelatihan penyelenggaraan jenazah 5) Bakti Kesehatan Muslimah.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui program manajemen masjid dalam memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat setempat. Akan tetapi yang menjadi pembedanya adalah, artikel ini melalui program kampus, yaitu KKN membuat program berkelanjutan untuk ditinggalkan kepada masyarakat setelah KKN selesai. Sementara Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah, pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang sudah tertata rapi melalui manajemen Masjidnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ledis Izzah Harahap dkk,²⁰ dalam artikel jurnal pada tahun 2022, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan berbasis Masjid” dalam penelitiannya menyebutkan Masjid Nurul Huda di desa Simpang Mandepo telah menjalankan fungsi masjid tidak hanya untuk kegiatan salat berjamaah saja, tetapi juga sebagai tempat masyarakat berkumpul dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak dan orang dewasa. Kesuksesan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis

²⁰ Kualitas Pendidikan and Berbasis Masjid, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Nurul Huda Desa Simpang Mandepo) Ledis Izzah Harahap 1) , Silvia Fransiska 2) , Dini Lestari 3)” 1, no. 3 (2022): 119–26.

masjid juga dipengaruhi oleh kerja-kerja pengurus masjid yang baik dan jujur, sehingga kas masjid dikelola dengan baik sehingga bisa dialokasikan untuk kegiatan yang membangun generasi muda yang ada di desa tersebut.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan yang sedang peneliti lakukan. Bagaimana keberadaan masjid yang memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam bidang keilmuan dan pendidikan yang berdampak secara langsung kepada masyarakat setempat atau jama'ah masjid. Fungsi masjid berjalan dengan semestinya dan produktif, dan secara anjuran tuntunan, sebagai masyarakat juga menunaikan kewajibannya dalam memakmurkan masjid.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Unang Wahidin dkk,²¹ dalam artikel jurnal yang berjudul “Pemberdayaan masyarakat melalui satuan pendidikan Islam berbasis masjid di kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor”. Peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan melalui program manajemen masjid. Pemberdayaan yang dilakukan memberikan dampak bagus dalam kemajuan pemikiran dan semangat masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan keingintahuannya dalam meningkatkan ketakwaan pada Allah. Melalui program pemberdayaan ini ada beberapa poin yang terjadi atau dampak kepada masyarakat

²¹ Unang Wahidin, Aforisma Mulauddin, and Muhammad Farisan Fauzi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Satuan Pendidikan Islam Berbasis Masjid Di Kelurahan Situ Gede , Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor STAI Al-Hidayah Bogor no. 1 (n.d.).

yaitu: Meningkatnya kepedulian terhadap Al-Qur'an, Bertambahnya wawasan ke Islam melalui ceramah dan sebagainya, Memberikan pengetahuan keuntungan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dalam pemberdayaan masyarakat yang sedang peneliti lakukan, bagaimana masyarakat tertarik dalam meningkatkan ilmu agama, pendidikan Al-Qur'an dan lain sebagainya. Melalui program yang dilakukan oleh anak muda dengan pendekatan melalui keberadaan masjid yang ada di tengah masyarakat. Sehingga keberadaan masjid tidak hanya sekedar tempat salat berjamaah saja, melainkan berfungsi dalam membangun peradaban manusia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Analitik. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil atau data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif ini juga disebut sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan filsafat, dan juga disebut metode artistik, karena proses penelitiannya bersifat seni atau kurang terpolakan, serta hasil penelitian yang lebih sesuai dengan data yang didapat dari lapangan.²²

²² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D" (Bandung: Cv. Alfabeta 2016) 7-8.

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang akan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada teori manajemen yang sangat populer dari George, yaitu POAC. Untuk melihat manajemen Real Masjid 2.0 dalam menyusun program-program yang dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat dan jama'ah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Manajemen Masjid (Real Masjid 2.0) Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat yang berada di lingkungan Masjid dan jama'ah Masjid melalui program-program yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan adanya program-program yang dihadirkan Real Masjid 2.0, berdampak baik pada masyarakat dan tercapainya masyarakat religius (memakmurkan Masjid).

Dua sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumberdata primer akan diperoleh melalui Ketua, pengurus Masjid (Real Masjid 2.0), dan Jama'ah. Sedangkan sumber data skunder akan diperoleh melalui penelitian-penelitian terdahulu, dokumen, buku, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Obsevasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yaitu pengamatan dan psikologis.²³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung dan mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan Masjid (Real Masjid 2.0) Yogyakarta, serta mengamati pelaksanaan program-program yang sudah dirancang dalam memberikan dampak baik kepada masyarakat dan jama'ah Masjid.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, data yang dihasilkan melalui pengamatan langsung tanpa ada indikasi atau pengaruh orang lain. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat secara langsung keganjalan, ketidak sesuaian, atau bisa dikatakan sangat objektif dalam memberikan penilaian yang terjadi di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari responden terhadap permasalahan yang ini diteliti. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan

²³ *Ibid*, 145.

wawancara tidak terstruktur.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai orang yang mengetahui seluruh informasi yang ada di Masjid (Real Masjid 2.0). Yaitu, Founder Real Masjid 2.0, Pengurus (Moarbot) Real Masjid 2.0 bidang Manajemen dan bidang Hubungan Masyarakat.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan data primer atau didapatkan secara langsung dari informan yang mengetahui keseluruhan manajemen, kegiatan dan program Real Masjid 2.0, dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dengan ketua umum Real Masjid 2.0, ketua bidang kegiatan, ketua humas, remaja masjid, dan jama'ah masjid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti catatan, dokumen, buku, potretan, dan monumental dari seseorang atau sejarah.²⁵ Peneliti juga akan mengambil data melalui data-data yang bersumber dari dokumentasi yang bersifat memberikan informasi penting terkait data yang ingin didapatkan. Adapun dokumentasi yang akan diambil adalah, Foto kegiatan, Video kegiatan, Struktur kepengurusan Masjid (Real Masjid 2.0), rancangan kegiatan, dan lain-lain.

²⁴ *Ibid.* 137.

²⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta, Cv. Pustaka Ilmu, 2020). 150.

Kegiatan pengambilan data melalui dokumentasi ini untuk melengkapi data primer, sebagai data skunder yang bersumber dari dokumen-dokumen penting dari kegiatan atau manajemen masjid yang dilakukan oleh Real Masjid 2.0. Tidak hanya dokumen resmi, juga buku-buku yang berkaitan dengan Real Masjid 2.0, serta foto dan video kegiatan.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan.²⁶

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada 3 langkah yang dilakukan dalam analisis data. a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verification.²⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

²⁶ *Ibid*, 244.

²⁷ *Ibid*, 246.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Pengambilan Keputusan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan.²⁸

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas.²⁹

Trianggulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan dan pembandingan data.³⁰

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Trianggulasi

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018) 81-95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

²⁹ Elma Sutriani, Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data". (Februari 2019). <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>

³⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (April 2010) 46-62. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

sumber digunakan untuk memastikan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan dalam penelitian, akan memaparkan sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pemaparan terkait pendahuluan serta latar belakang masalah. Latar belakang penelitian yang berjudul Manajemen masjid dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif manajemen pendidikan Islam (studi di Real Masjid 2.0 Yogyakarta), kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

BAB II membahas kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya: Manajemen masjid, Pemberdayaan masyarakat, dan manajemen pendidikan Islam.

BAB III membahas gambaran umum atau profil Real Masjid 2.0 Yogyakarta, yang terdiri dari letak Geografis, Sejarah, Visi Misi, Struktur pengurus, Sumber keuangan, Program, Fasilitas dan layanan.

BAB IV membahas hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian yang menjawab semua rumusan masalah penelitian.

BAB V membahas kesimpulan dari penelitian sertasaran saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis manajemen masjid dalam pemberdayaan masyarakat perspektif pendidikan Islam di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, maka peneliti memperoleh kesimpulan dan saran penelitian berdasarkan temuan penelitian.

1. Real Masjid 2.0 Yogyakarta memiliki manajemen masjid yang sudah terstruktur, sistematis dan efisien melalui manajemen strategi dalam mencapai tujuan visi dan misi. Pengelolaan masjid secara profesional dengan memberdayakan anak-anak muda sebagai aktor kreatifitasan program yang dibuat meliputi: *Pertama*, perencanaan program pemberdayaan masyarakat sudah dipersiapkan dengan matang melalui riset permasalahan-permasalahan yang di alami masjid-masjid pada umumnya di Indonesia. Lalu tim manajemen Real Masjid 2.0 menganalisis permasalahan yang terjadi, dan melahirkan program yang akan memecahkan permasalahan tersebut. *Kedua*, seluruh marbot terlibat aktif dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan amanahnya masing-masing. *Ketiga*, Evaluasi atau briefing dilakukan setiap hari, untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan pelaksanaan program atau layanan di hari kemarin, dan memberikan informasi persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan satu hari kedepan.

2. Implementasi Program manajemen Real Masjid 2.0 Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat meliputi: *Pertama*, Real Masjid 2.0 memberikan pemberdayaan pendidikan melalui program sekolah gratis kepada masyarakat dan jama'ah. Masyarakat bisama mengakses sekolah untuk anaknya tanpa mengeluarkan uang sepersenpun, dari tingkat TK, SD, dan SMP. Ada juga sekolah gratis untuk calon CEO pengurus masjid profesional, dan calon pengusaha Islami melalui Real Marbot/preneur academi. Kelas belajar baca Al-Qur'an untuk ibu-ibu, dan Kajian anak muda. *Kedua*, Pemberdayaan bidang ekonomi melalui program pasar raya jum'at dan pendampingan UMKM. *Ketiga*, Pemberdayaan bidang sosial melalui program Tetangga baik, dengan menjalankan silaturahmi dan santunan. *Keempat*, Pemberdayaan bidang kesehatan.
3. Hasil dari implementasi program manajemen Real Masjid 2.0 2,0 Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat adalah ratusan masyarakat yang terbantu dalam memberikan pendidikan kepada anak secara gratis dari mulai tingkat TK, SD, dan SMP. Sehingga masyarakat tidak memikirkan lagi biaya pendidikan anak. Tidak hanya untuk anak-anak, orang tua atau ibu-ibu juga merasakan peningkatan kemampuan mengaji melalui program Gus Baha. Selain itu masyarakat juga diberikan bimbingan wirausaha sehingga bisa mandiri dalam perekonomian.

B. Saran

1. Pemberdayaan masyarakat bidang pendidikan di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, memiliki lembaga pendidikan TK, SD dan SMP. Disarankan untuk mendaftarkan lembaga pendidikan tersebut ke Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) atau ke Kementerian Agama Republik Indonesia. Agar memudahkan murid atau santri dalam administrasi melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan tipologi jenis masjid yang dibuat oleh Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Real Masjid 2.0 Yogyakarta tergolong pada jenis masjid tempat publik yang bisa diakses oleh siapapun. Disarankan untuk mendaftarkan Real Masjid 2.0 ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, agar terdata sebagai masjid yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni Tobroni. "PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>.
- Anisa, Citra Ayu. "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 150. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.712>.
- Azzam, Abdullah, and Yani Muhyani. "Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat." *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3, no. 1 (2019).
- Cahyanto, Kurnia Adi, A Sumarudin, Ahmad Lubis Ghozali, Didi Abdilah, and Ayu Amaliyah. "Aplikasi Manajemen Masjid Nurul Muttaqien Desa Jatisawit Lor." *Ikraith-Abdimas* 3, no. 08 (2020).
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43.
- Fauziyyah Nur Azmi, Aprilinda Delpi, Budiman Alim Putra. "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* Vol. 2 No. (2021): 1320–31.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran" 1, no. 1 (2021): 28–42.
- Ghozi, Mohamad. "DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN" 2, no. September (2019): 68–76.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF." *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>.
- Idrus. "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1." *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, no. 2 (2019): 920–35.
- Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam" 2, no. 2 (2021): 190–208. <https://doi.org/10.51772/tarbawi.v2i2.130>.
- Jawahir, Muhammad, and Badrah Uyuni. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Besar Al-Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi)." *Spektra* Vol. 1, no. 1 (2018).
- Maya, Rahendra, and Iko Lesmana. "PEMIKIRAN PROF. DR. MUJAMIL QOMAR, M.AG. TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>.
- Minan, Ahmad Khoiron. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN PENYIAPAN BONUS DEMOGRAFI INDONESIA TAHUN 2045." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. (2018): 116–31. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.833>.
- Mubarok, Ramdanil. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021): 27–44.

- <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>.
- Muzayyanah, Iklilah, Maria Ulfah Anshor, Dedi Slamet Riyadi, Ida Rosyidah, Ahmad Yan, Haris Burhani, and Rahmah Nur Fitriani. *Pedoman Pengelolaan Masjid*, 2020.
- Nurjamilah, Cucu. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 1, no. 1 (2017): 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>.
- Pendidikan, Kualitas, and Berbasis Masjid. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN BERBASIS MASJID (Studi Kasus Masjid Nurul Huda Desa Simpang Mandepo) Ledis Izzah Harahap 1) , Silvia Fransiska 2) , Dini Lestari 3)” 1, no. 3 (2022): 119–26.
- Rofiq, Ainur. “Urgensi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Di Era Industry 4.0.” *Indonesian Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2020): 1–21. <https://doi.org/10.35719/ijic.v3i1.620>.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Shabiti, 'isham a\Ash. “Imam An-Nawawi.Pdf.” Jakarta: Penerbit Mustaqim, 1994.
- Sri Ujiana Putri, Aswar. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID UNTUK MUSLIMAH DI DESA MATTOANGING KABUPATEN MAROS” 1, no. 2 (2020): 129–41.
- Studi, Fakultas, Islam Universitas, and Islam Kalimantan. “Manajemen Pendidikan Islam” 7, no. 2 (2021): 26–52.
- Syaban, Marwan. “KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Marwan Syaban.” *Jurnal Kajian Perempuan, Gender, Dan Agama* 12 Nomor 2 (2022): 131–41.
- SYABAN, MARWAN. “KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.” *AL-WARDAH* 12, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.
- Talibo, Ishak. “Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v7i1.606>.
- Wahidin, Unang, Aforisma Mulauddin, and Muhammad Farisan Fauzi. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SATUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MASJID DI KELURAHAN SITU GEDE , KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR STAI Al-Hidayah Bogor Email : Unang.Wahidin@gmail.Com Email : Aforisma@staiabogor.Ac.Id A . PENDAHULUAN Berdasarkan Data Bada,” no. 1 (n.d.).
- Ade Iwan Ridwanullah, Dedi Herdiana,” Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid”, *Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 12 No. 1 (2018) 82-98.

- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018) 81-95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>
- Annisa Malika Zihra, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi pada Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor)". *Jurnal uin banten ac.id*, Vol. 4 No. 1 (Januari- Juni 2018) 57-74. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy/article/view/1188>
- Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (April 2010) 46-62. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Badaruddin dkk, "Village community empowerment through village owned enterprise based on social capital in North Sumatera, Asia Pacific Journal of Social Work and Development", *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, Vol. 31 No. 3 (Mey 2020), 163-175, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02185385.2020.1765855>.
- Cucu Nurjamilah, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw", *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 1 No. 1 (2016) 93-119.
- Egidiasafitri, Tesis: "*Pengelolaan Masjid berbasis kampus dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat: Penelitian di Masjid Al-Jabbar Kampus ITB Jatinangor Jalan Letjend Mashudi No. 1. Jalan Soekarno KM 20,7 Jatinangor Sumedang Jawa Barat*". (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati), <http://digilib.uinsgd.ac.id/21091/>.
- Elma Sutriani, Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data". (Februari 2019). <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>
- Hardi Fardiansyah, dkk, "*Manajemen Pendidikan (Tinjauan pada Pendidikan Formal)*" (Bandung: CV. Widina Media Utama 2022) 2. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/409551/manajemen-pendidikan-tinjaun-pada-pendidikan-formal>
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam. *Journal of Islamic Studies IAIN Pontianak* Vol. 4 (2) hal 169-184.
- Marwan Syaban, "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Vol. 12 No. 2 (2018) 131-141. <http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/141/129>
- Nicole Kenton dan Sumita Singha, "Community empowerment in changing environments: creating value through food security, Contemporary Social Science", *Journal of the Academy of Social Sciences*, Vol. 13 No. 1

- (Januari 2018), 85-99,
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/21582041.2017.1417630>.
- Rahman Tanjung, dkk, “*Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*”,
Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 6 No. 1 (November- April 2022) 29-36.
<http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1481/642>
- Rohana, dkk, “Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Masjid”,
Journal Lifelog Learning, Vol. 3 No.2 (November 2020): 124-130,
<https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/view/13687/6721>.
- Samad Duski , Manajemen Masjid, dewan masjid Indonesia, (Padang 2007).
- Sofwan, Ridin. Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di
Kelurahan Krapyak Semarang, *Dimas*, 13(2), (2013) 323.
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” (Bandung: Cv.
Alfabeta 2016).
- Yani, A. dkk, Panduan Mengelola Masjid. (Jakarta: Pustaka intermasa 2007).
- Zunairah dan Abd Wahab, “Ensuring Environment, Social & Financial
Sustainability during a Pandemic: The Story of a Singapore Mosque”,
Journal of Muslim Minority Affairs, Vol. 41 No. 4 (Februari 2022): 703-
718,
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13602004.2022.2034683>.
- Program kerja unggulan DMI, <https://dmikalbar.id/proker/unggulan>.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Lajnah
Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- HR. Muslim.
<https://langit7.id/read/10989/1/berganti-nama-ini-harapan-pengurus-real-masjid-20-1643868121>